

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap problematika implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan agama Kristen kelas III SDN 3 Rantepao dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi berbagai problematika yang di hadapai seperti kurangnya pemahaman guru tentang strategi inplementasi pembelajaran berdiferensiasi khususnya langka awal sebelum melaksanakan proses belajar mengajar ( guru melewati langka mengidentifikasi gaya belajar siswa sebelum melakukan tes). Problematika fasilitas media pembelajaran pun menjadi kendala Dimana ketersediaan media LCD proyektor yang tidak seimbang dengan jumlah ruang kelas. Keterbatasan waktu dalam ruang kelas menjadi faktor penyebab adanya kendala inplementasi pembelajaran berdiferensiasi, dimana guru lebih banyak menghabiskan waktu dalam mengatur siswa yang kurang disiplin sehingga waktu terus berjalan dan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Adapaun problematika bagi siswa yakni kegagalan mengikuti materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal demikian terjadi karena rendahnya perhatian siswa serta kemampuan dasar yang

masi kurang sehingga materi yang disampaikan sulit dipahami oleh setiap siswa yang memiliki tingkat perhatian, pemahaman, serta berpikir kritis siswa yang rendah.

## B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang analisis probelmatika implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas III SDN 3 Rantepao pada mata pelajaran pendidikan agama kristen peneliti memberikan saran kepada pihak- pihak yang terkait berdasarkan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu memperhatikan dan menerapkan strategi- strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi dari perencanaan pembelajaran sampai kepada evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
2. Kurangnya fasilitas media pembelajaran turut berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Memperlengkapi fasilitas seperti media pembelajaran adalah hal penting yang harus di perhatikan oleh pihak terkait.
3. Gaya belajar adalah hal yang cukup potensial dalam proses pembelajaran. Maka, mengidentifikasi gaya belajar setiap individu siswa menjadi hal yang cukup penting. Dengan

mengetahui gaya belajar setiap siswa maka pembelajaran pembeda atau berdiferensiasi akan menjadi mudah di laksanakan.

4. Perlu adanya metode penelitian lebih lanjut berkaitan dengan problematika implementasi pembelajaran berdiferensiasi agar proses belajar mengajar lebih efisien dan tujuan Pendidikan dapat tercapai.